

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penentuan harga pokok produksi sebagai dasar penetapan harga jual pada UMKM Bakso Aci Jletet maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perhitungan harga pokok produksi menurut UMKM Bakso Aci belum mencakup semua biaya yang seharusnya dibebankan kedalam proses produksi yaitu hanya memperhitungkan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya bahan penolong. Dalam menetapkan harga jual, UMKM menetapkan harga sebesar Rp. 7.000 per pouch. UMKM menetapkan harga dengan melihat kondisi pasar atau para pesaing agar harga yang ditetapkan dapat bersaing di pasaran, karena UMKM belum menggunakan metode apapun.
2. Perbandingan perhitungan harga pokok produksi pada UMKM Bakso Aci dengan metode *full costing* terdapat perbedaan yaitu pada biaya *overhead* pabrik, dimana pada perhitungan menurut UMKM tidak memasukkan biaya *overhead* pabrik variabel dan biaya *overhead* pabrik tetap seperti biaya sewa bangunan, biaya *depresiasi* serta biaya pemeliharaan mesin dan biaya listrik. Biaya-biaya tersebut termasuk biaya yang perlu diperhitungkan ke dalam perhitungan harga pokok produksi bukan hanya biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya penolong saja. Sehingga perhitungan harga pokok produksi menurut metode *full costing*

menghasilkan harga pokok produksi yang lebih besar dibandingkan menurut UMKM. Biaya *overhead* pabrik yang dibebankan dalam perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* lebih rinci yaitu memasukkan biaya *overhead* pabrik variabel dan tetap.

3. Perhitungan harga jual menurut UMKM lebih rendah bila dibandingkan dengan menggunakan metode *full costing*.

5.2 Saran

1. Bagi UMKM

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi UMKM Bakso Aci untuk periode yang akan datang, khususnya dalam penggunaan perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing*. UMKM Bakso Aci sebaiknya mempertimbangkan untuk menerapkan metode *full costing* dalam perhitungan harga pokok produksi sebagai dasar untuk menetapkan harga jual. Pada metode ini semua biaya yang mempengaruhi proses produksi akan dibebankan ke dalam perhitungan harga pokok produksi sehingga penentuan harga pokok produk menjadi lebih sesuai dan akurat.
- b. UMKM Bakso Aci sebaiknya perlu mulai melakukan pencatatan terhadap semua biaya-biaya yang sebenarnya terjadi, seperti pencatatan biaya *overhead* pabrik dan juga biaya non produksi yaitu biaya transportasi karena biaya tersebut dikeluarkan untuk mendistribusikan Bakso Aci.